

PENGEMBANGAN LAGU SEBAGAI MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN PADA ANAK TK KELOMPOK B

DEVELOPMENT OF SONG AS A LEARNING AUDIO MEDIA FOR GROUP B KINDERGARTEN

Oleh: Amira Adlina Ulfah, pendidikan guru paud, universitas negeri yogyakarta
amira.adlina2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak kelompok B di TK. Jenis penelitian dan pengembangan ini mengadopsi model pengembangan model Borg and Gall (1989) yang meliputi: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba lapangan awal, 5) revisi produk utama, 6) uji coba lapangan utama, dan 7) revisi produk akhir. Subjek penelitian ini adalah 32 anak kelompok B di TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk validasi ahli materi dan ahli media, observasi dan wawancara. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penilaian akhir dari ahli materi mendapat jumlah nilai 4,62 berkriteria sangat baik dan penilaian ahli media memperoleh jumlah nilai 4,92 berkategori sangat baik. Hasil penilaian rerata skor keseluruhan pada uji coba lapangan adalah 4,35 berkategori sangat baik. Sehingga Lagu sebagai audio media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak TK usia kelompok B.

Kata kunci: lagu, kualitas pembelajaran, anak TK B

Abstract

This research aims to develop song as a learning audio media to improve quality of learning for group B kindergarten children. This type of research and development adopts Borg and Gall (1989) development model which include: 1) research and information collecting, 2) planning, 3) develop preliminary form or product, 4) preliminary field testing, 5) main product revision, 6) main field testing, 7) operational product revision. The subject of this research was 32 children in group B of PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul Yogyakarta Kindergarten. Data collection in this research used a questionnaire for validation of material expert and media expert, observation, and interview. The results of the study were analyzed using quantitative descriptive. The results of the final assesment from the material expert received a score of 4,62 with very good criteria and the media expert received a score of 4,92 was very good criteria. The results of the average score of overall score on the field trial are 4,35 categorized as very good criteria. So that the media of song that was deemed feasible was used to improve quality of learning to group B kindergarten children.

Keywords: songs, quality of learning, group B kindergaten

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan secara formal sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 “Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal

berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat”. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada

anak sejak lahir (0-6 tahun) dengan tujuan untuk memfasilitasi masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya secara menyeluruh. Usia anak taman kanak-kanak umumnya berkisar 4-6 tahun. Pada usia 5-6 tahun atau berada dalam kelompok B.

Musik adalah wahana yang baik untuk pemrosesan ingatan. Manusia mampu menyimpan informasi melodi dan warna suara ke dalam ingatannya. Pemeliharaan informasi yang murni dalam bentuk teks lebih susah dan membutuhkan usaha yang lebih keras (Syahrul Syah Sinaga, 2016: 3). Akan tetapi, ketika informasi berbasis teks dikombinasikan dengan musik informasi itu dapat diingat dengan lebih mudah. Sementara itu, lagu adalah puisi yang dinyanyikan dengan suara yang bernada.

Aspek perkembangan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam otak pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif berkembang secara bertahap dan sejalan dengan perkembangan fisik dan perkembangan saraf-saraf yang berada di dalam susunan saraf pusat atau otak. Menurut Piaget dalam Hendra Sofyan (2015: 37) Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi 4 tahap, yaitu: sensorimotor, praoperational, konkret operational dan formal international. Anak usia dini berada pada tahap praoperational, dalam tahap ini anak melakukan aktivitas tidak hanya berdasarkan stimulus dari luar tetapi anak sudah mampu melakukan aktivitas berdasarkan motivasi dari dalam. Anak mampu menirukan tingkah laku orang lain. Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan

pada anak usia dini adalah kemampuan kognitif. Kognitif adalah aktifitas yang berhubungan dengan pola pikir atau mental seseorang (Amalia Nikma Hanum, 2016: 6).

Pembelajaran menyanyi semestinya media sangat berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran seperti yang dikatakan Umar (2014: 7) fungsi media pembelajaran yaitu: 1) membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru, 2) memberikan pengalaman lebih nyata yang abstrak menjadi konkret, 3) media yang menarik membuat siswa menjadi tidak bosan, 4) dapat mengaktifkan semua indera yang dimiliki siswa, 5) lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, 6) dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Menurut (Rina Wulandari, 2011: 137) lagu untuk anak usia 4-6 tahun mempunyai perbedaan dalam hal jumlah kata apabila dibandingkan dengan anak usia dibawahnya (0-2 tahun dan 2-4 tahun). Untuk anak usia 4-6 tahun dapat menggunakan jumlah kata yang lebih banyak dibandingkan dengan anak usia 0-3 tahun.

Ketika peneliti melakukan observasi di TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul dengan anak didik dan guru, masih terdapat cara mengajar guru ketika memberikan nyanyian atau lagu pada saat pembelajaran terkadang belum sesuai dengan tema yang seharusnya. Selain itu guru yang kurang ekspresif dalam menyanyikan lagu bersama anak sehingga anak kurang tertarik untuk ikut menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Di sisi lain kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan atau mengaransemen lagu

yang sederhana namun tetap memiliki manfaat dan pesan-pesan yang mudah diingat oleh anak. Padahal melalui bernyanyi dengan nada-nada sederhana akan semakin mengasah daya ingat anak.

Anak masih belum optimal dalam lingkup perkembangan kognitif berfikir simbolik, misalnya pada saat kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek perkembangan kognitif ketika menggunakan lambang bilangan untuk menghitung masih terdapat beberapa anak yang belum mampu mengenal lambang bilangan tersebut. Ketika belajar mandiri anak masih bingung untuk menyelesaikan tugasnya sendiri, jadi masih butuh bantuan dan bimbingan dari guru.

Dari kendala di atas diketahui bahwasannya ketika anak ditanyakan mengenai pesan moral atau lirik lagu dari nyanyian yang didengarkan tidak semua anak dapat mengucapkan kembali. Banyak anak yang masih sulit mengingat kegiatan di dalam pembelajaran. Sehingga saat ditanya keesokan harinya anak sulit menjawab apa saja yang telah dipelajari. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya tingkat kefokusannya anak ketika mengikuti kegiatan bernyanyi.

Berdasarkan data di atas peneliti berusaha mencari solusi dengan mengembangkan lagu sebagai media audio pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak TK kelompok B, serta melakukan uji kelayakan media Lagu tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran anak TK kelompok B.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang bertujuan mengembangkan media audio pembelajaran, yakni berupa lagu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2015: 30).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama bulan Maret 2019. Sementara tempat penelitian yang digunakan pada uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama adalah TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian dan pengembangan ini saat uji coba lapangan awal menggunakan 5 orang anak kelompok B sementara saat uji coba lapangan utama menggunakan 32 orang anak kelompok B yang usianya berada pada rentang 5-6 tahun.

Prosedur

Prosedur penelitian dan pengembangan lagu sebagai media audio pembelajaran untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak TK Kelompok B dilakukan melalui beberapa tahap.

Pada tahap penelitian awal dan pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data yang relevan melalui observasi lapangan untuk mengetahui masalah yang sedang dihadapi atau kebutuhan dalam pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran khususnya aspek perkembangan kognitif pada anak TK Kelompok B. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas TK B untuk memperkuat data hasil observasi. Peneliti juga melakukan studi pustaka yang berkaitan penelitian dan pengembangan sebagai landasan dalam mengembangkan produk yang dipilihnya.

Pada tahap perencanaan peneliti merancang produk yang akan dibuat. Rancangan produk ini dibuat berdasarkan informasi dan kebutuhan anak TK B serta hasil studi pustaka. Untuk itu peneliti berusaha mengembangkan produk yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak TK Kelompok B, dengan membuat sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah ada di TK ini belum banyak dan belum variatif menjadi salah satu faktor dikembangkannya media lagu.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berbentuk Mp3 dengan cara memperdengarkan lagu kepada anak. Langkah awal pengembangan produk adalah mengumpulkan bahan-bahan berupa melodi, irama atau ritme, tempo dan juga harmoni.

Beberapa komponen tersebut disatukan menjadi satu di dalam aplikasi *Avid Sibelius 7*. Setelah selesai menggabungkan komponen tersebut, peneliti menambahkan lirik yang sesuai dengan tema pembelajaran di sekolah pada saat itu agar menjadi satu kesatuan yang utuh.

Media yang telah selesai dibuat kemudian divalidasi untuk mendapatkan data mengenai tanggapan dari ahli materi dan ahli media tentang produk lagu yang telah dibuat. Validasi media untuk mendapatkan informasi layak atau tidaknya media sedangkan validasi materi untuk mendapatkan informasi layak atau tidaknya materi yang termuat pada lagu untuk anak usia TK B.

Tahap uji coba pendahuluan yaitu melakukan uji coba pada subjek sejumlah 5 anak. Selanjutnya, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan hasil data yang diperoleh kemudian di analisis. Tahap ini dilakukan dengan tujuan memperoleh masukan dari responden sebagai bahan perbaikan produk dalam hal kelayakan produk yang dikembangkan.

Tahap revisi dilakukan setelah uji coba pendahuluan, yaitu berupa perbaikan media pada hasil tes uji coba pendahuluan. Berdasarkan pada respon guru, respon anak, dan hasil observasi peneliti sesuai saran dan masukan.

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan akan didapat data berupa saran dan masukan untuk memperbaiki produk. Selanjutnya, apabila produk telah diperbaiki maka produk dapat digunakan dalam uji coba lapangan utama.

deskriptif kuantitatif. Hasil data kuantitatif akan diubah kedalam data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Dalam pembuatan produk banyak hal yang harus dipertimbangkan, diantaranya materi disesuaikan dengan tahapan usia anak dan karakteristik media yang baik bagi anak usia dini mulai dari bahan yang digunakan, ukuran, pemilihan bentuk dan warna. Setelah media selesai di rancang dan di produksi kemudian dilakukan penilaian menggunakan angket dengan skala 5 oleh ahli materi dan media guna menentukan layak atau tidaknya media yang telah dibuat untuk diterapkan di lapangan. Materi dalam media Lagu divalidasi oleh ahli bahasa anak usia dini yaitu Ibu Martha Christianti, M.Pd. Hasil validasi dari ahli materi dapat disimpulkan masuk dalam kategori **“sangat baik”** dengan rata-rata nilai keseluruhan adalah **4,62**. Setelah dilakukan revisi tahap pertama dan mendapat penilaian tahap kedua bersama beberapa saran yang diberikan, dan media lagu dinyatakan sudah **“layak uji coba tanpa revisi**.

Selain validasi materi juga dilakukan validasi media oleh ahli media yaitu, dosen dari program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNY yang ahli dalam bidang media pembelajaran yaitu Ibu Rina Wulandari, M.Pd. Hasil validasi media masuk dalam kategori **“Sangat baik”** dengan rata-rata penilaian keseluruhan **4,92**. Setelah dilakukan revisi dari validasi tahap pertama dan kedua,

Uji coba lapangan utama adalah melakukan uji coba pada subjek sebanyak 32 peserta didik kelompok B TK PKK 46 Tunas Merka Mrisi Bantul Yogyakarta. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan dan keefektivan media yang dikembangkan. Data kuantitatif subjek dikumpulkan sejak sebelum uji coba dan setelah uji coba, hasil yang ada dievaluasi secara objektif.

Revisi produk akhir adalah penyempurnaan produk setelah dilakukan uji coba lapangan utama sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Tahap ini merupakan tahapan pada langkah terakhir yang diambil oleh peneliti dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1989).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk pengumpulan berupa validasi ahli, baik materi maupun media dan observasi dengan menggunakan kisi-kisi instrumen untuk anak-anak sebagai subjek uji coba lapangan awal dan wawancara pada guru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran di TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul Yogyakarta, sedangkan instrumen berupa angket untuk uji coba ahli dan angket untuk observasi uji coba lapangan dianalisis menggunakan analisis

media lagu dinyatakan sudah **layak uji coba lapangan tanpa revisi**.

Setelah media lagu dinyatakan layak uji coba lapangan oleh ahli materi dan media, selanjutnya dilakuka uji coba media ke lapangan. Media Lagu diujicobakan di TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul Yogyakarta. Pada tahap keempat yaitu, uji coba lapangan awal dilakukan dengan subjek 5 anak. Dari hasil uji coba lapangan awal dapat menunjukkan ketertarikan anak menyukai irama pada lagu “pekerjaan” dengan rerata **4,6** berkategori **sangat baik**, ketertarikan anak menyanyikan lirik pada lagu “pekerjaan” dengan rerata **3,8** berkategori **baik**. Perolehan data untuk aspek kemudahan dalam menggunakan media lagu “pekerjaan” dengan rerata **5** berkategori **sangat baik**. Antusias anak terhadap lagu dengan tema “pekerjaan” dengan rerata **5** berkategori **sangat baik**. Partisipasi anak dalam menjawab pertanyaan terkait jenis-jenis pekerjaan dengan rerata **5** berkategori **sangat baik**. Anak mampu menjawab pertanyaan terkait jenis-jenis pekerjaan dengan rerata **4,2** berkategori **sangat baik**. Anak mampu mengingat lirik lagu tema “pekerjaan” dengan rerata **4,6** berkategori **sangat baik**. Jadi, dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil rerata pada setiap aspek sudah berkategori baik dan sangat baik.

Tahap berikutnya setelah dilakukan revisi dilakukan uji coba lapangan utama di TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul Yogyakarta dengan subjek 32 anak. Dari hasil uji coba lapangan utama dapat menunjukkan ketertarikan anak menyukai irama pada lagu dengan tema “pekerjaan” dengan rerata **4,2** berkategori

sangat baik, ketertarikan anak menyanyikan lirik pada lagu tema “pekerjaan” dengan rerata **3,8** berkategori **baik**. Perolehan data untuk aspek kemudahan dalam menggunakan lagu sebagai media audio pembelajaran dengan tema “pekerjaan” dengan rerata **4,8** berkategori **sangat baik**. Antusias anak terhadap media lagu “pekerjaan” dengan rerata **4,2** berkategori **sangat baik**. Partisipasi anak dalam menjawab pertanyaan terkait jenis-jenis pekerjaan dengan rerata **3,9** berkategori **baik**. Anak mampu menjawab pertanyaan terkait jenis-jenis pekerjaan dengan rerata **3,7** berkategori **baik**. Anak mampu mengingat lirik lagu “pekerjaan” dengan rerata **4,1** berkategori **sangat baik**. Jadi, dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil rerata pada setiap aspek sudah berkategori baik dan sangat baik.

Tabel 1. Hasil Uji Coba Lapangan

No.	Uji Coba	Rata-rata Keseluruhan	Kategori
1.	Lapangan Awal	4,6	Sangat Baik
2.	Lapangan Utama	4,1	Sangat Baik
Total		4,35	Sangat Baik

Dari kedua hasil uji coba lapangan kemudian diambil kesimpulan ratarata keseluruhan uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama diperoleh rata-rata skor **4,35** berkategori **sangat baik** sehingga lagu sebagai media audip pembelajaran **layak** digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah revisi produk akhir. Berdasarkan uji coba lapangan utama tidak ada kritik dan saran yang diberikan oleh guru maupun anak,

dan tidak ada kendala yang berarti pada saat penerapan lagu sebagai media audio pembelajaran sebagai uji coba lapangan utama.

Lagu yang dikembangkan sesuai dengan unsur musik lagu yang seharusnya. Ritme dan irama yang menggunakan tempo 100 untuk sukut 4/4, melodi yang sesuai dengan wilayah suara anak, lirik yang sederhana sesuai dengan saran dari ahli media dan juga ahli materi yaitu bersajak A A A A serta mengharafiahkan lirik lagu agar memudahkan anak untuk dihafalkan, dinyanyikan dan diingat melodi serta ritmenya.

Beberapa faktor mempengaruhi hasil penelitian pengembangan ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dan berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pengembangan lagu sebagai media audio pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak kelompok B. Ketika uji coba lapangan utama, terdapat salah satu anak yang sama sekali belum dapat mengikuti arahan saat peneliti menerapkan lagu dengan tema pekerjaan di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan juga kepala sekolah hal tersebut dikarenakan anak tersebut spesial dan memiliki perbedaan dengan teman sebayanya. Sehingga peneliti memberikan skor 1 di setiap indikatornya. Respon yang diberikan anak tersebut masih belum ada, hal yang terlihat seperti tidak adanya kontak mata, anak sering berteriak dan berbaring di lantai, dan terkadang hanya duduk diam saja, serta bahasa yang diucapkan anak masih belum bisa dimengerti. Hasil wawancara kepala sekolah mengatakan bahwa anak tersebut indikasi kebutuhan khususnya lebih mengarah pada tuna grahita ringan. Menurut teori tuna grahita ringan ciri-

cirinya adalah karakteristik fisik anak tunagrahita ringan nampak seperti anak norma, hanya sedikit mengalami kelambatan dalam kemampuan sensomotorik. Karakteristik psikis kemampuan berfikir rendah, perhatian dan ingatannya lemah, sehingga mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan fungsi mental dan intelektualnya, kurang memiliki perbendaharaan kata, serta kurang mampu berfikir abstrak.

Keterbatasan yang peneliti rasakan adalah adanya hambatan pada hardware berupa speaker yang digunakan masih belum berfungsi dengan baik ketika penelitian sedang berlangsung, dikarenakan kabel yang seharusnya dapat menyambungkan dari laptop dan handphone belum dapat terhubung. Ketika uji coba media berlangsung digunakan mic sebagai penguat suara yang menyambung melalui speaker. Peneliti hanya sebatas melakukan uji coba media produk lagu sesuai dengan tema di sekolah pada saat penelitian dan belum dapat memaksimalkan dalam pembelajaran di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan lagu sebagai media audio pembelajaran ini sudah disesuaikan dengan kaidah-kaidah pengembangan lagu, dimana lagu yang dihasilkan dapat mempermudah anak untuk mengingat macam-macam pekerjaan yang ada disekitarnya. Ritme/ irama dan juga lirik yang digunakan peneliti sudah di harafiahkan atau adanya pengulangan agar mempermudah anak ketika menyanyikan lagu tersebut. Tempo dan nada yang digunakan juga sudah sesuai dengan ambitus suara anak pada umumnya.

Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi dan ahli media ini dapat disimpulkan bahwa media lagu untuk meningkatkan kualitas pada anak kelompok B ini “layak” digunakan untuk uji coba lapangan, sedangkan hasil uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama mendapat rata-rata skor keseluruhan 4,35 dengan berkategori “sangat baik”. Uji coba tersebut dilakukan pada 32 anak kelompok B di TK PKK 46 Tunas Mekar Mrisi Bantul. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba lapangan, maka lagu sebagai media audio pembelajaran dapat dinyatakan layak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak kelompok B di TK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah menghasilkan media lagu, terdapat beberapa saran yang diberikan. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat mengecek kembali persiapan dan alat perlengkapan ketika akan menggunakan media, seperti speaker dan kabel speaker yang sesuai agar dapat digunakan sebagai penunjang media. Bagi guru, dapat memaksimalkan pemanfaatan lagu sebagai media audio pembelajaran untuk menstimulasi kualitas pembelajaran pada anak kelompok B dengan tetap melakukan pendampingan pada pelaksanaannya hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Bagi sekolah, agar terus mengadakan lagu sebagai media audio yang sesuai dengan tema pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran di Taman Kanak-kanak dan juga idealnya dalam satu kelas itu terdapat 15 anak dan 1 guru sehingga dapat

mempermudah proses kegiatan belajar mengajar dan terciptanya suasana yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nikma Hanum. (2016). Pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan kognitif anak kelompok b di tk anggrek saribumi wates pringsewu lampung tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses tanggal 01 Januari 2019 dari <http://eprints.ums.ac.id/44097/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Hendra Sofyan. (2015). *Perkembangan anak usia dini dan cara praktis peningkatannya*. Jambi: CV Infomedika.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Undang-Undang Nomor 137, Tahun 2014, tentang Standar Nasional PAUD*.
- Presiden. (2003). *Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rina Wulandari. (2011). Pengembangan media audio lagu anak usia 4-6 tahun di lembaga paud an-nurr. *Majalah ilmiah pembelajaran*, 7 (1), 122-135. Diakses dari pada tanggal 20 Januari 2019 <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3219>.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul Syah Sinaga. (2010). Pemanfaatan dan pengembangan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik pada anak usia dini tk. *Harmonia*, 10 (1), 1-15. Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.pp/harmonia/article/view55>.
- Umar. (2014). Media pendidikan peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Tarbawiyah*, 11 (1), 137-144. Diakses dari pada tanggal 04 April 2019 <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/download/364/177>.